

## Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 3 Giritontro Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Kurnia Setyawatiningsih

SDN 3 Giritontro  
inezeinka@gmail.com

---

### Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

### Abstract

*The character of discipline and responsibility is one of the value of character in the core competence of social attitudes to be developed to learners. The study aims to know and describe the application of the educational character discipline and responsibility of the students at SDN 3 Giritontro. This type of research is a quantitative descriptive study by survey. Sampling techniques using the inaugurate stratified cluster of random samples. The data collection technique used consisted of an interview technique, an angket, and an observation. The data is analyzed using quantitative descriptive statistics. Studies show that the application of education in character discipline and responsibility at SDN 3 Giritontro is well done. Based on research results it is best that students' behavior in applying the character discipline and responsibility need to be emphasized and should be continually related to students, so that the behavior will be better than ever.*

**Keywords:** *Education character, discipline character, responsibility character*

### Abstrak

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang ada di dalam kompetensi inti sikap sosial yang harus di kembangkan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 3 Giritontro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified cluster random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, angket (questionnaire), dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 3 Giritontro terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perilaku siswa dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab perlu ditekankan dan dibiasakan secara terus-menerus kepada siswa, agar perilaku tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata kunci:** *Pendidikan karakter, karakter disiplin, karakter tanggung jawab*



## PENDAHULUAN

Karakter merupakan sikap alami yang ada pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. “Karakter ialah kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain” (Wiyani, 2013:25). Seseorang dikatakan berkarakter apabila berhasil menyerap nilai karakter yang dikehendaki masyarakat. Untuk itu, sangat penting membentuk manusia yang memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter dapat ditempuh melalui pendidikan karakter.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Giritontro, berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilakukan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sekolah tersebut komitmen membangun budaya karakter, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan. Sikap sosial disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 3 Giritontro”.

Penelitian ini menggunakan teori dari karakter, pendidikan karakter, teori disiplin, dan teori tanggung jawab. Istilah karakter banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Menurut Wiyani (2013:27-28) “Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli berpendirian, dan bertanggung jawab”. Sedangkan menurut Daryanto & Darmiatun (2013:64) “pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab”. Kemudian menurut Gunawan (2014:24) “pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter pesertadidik”.

Berdasarkan paparan teori tersebut, maka pendidikan karakter ialah proses yang dilakukan untuk mendidik siswa ke arah yang positif. Hal ini tidak hanya diberikan sekali saja, melainkan dilakukan secara terus-menerus. Pendidikan karakter menjadi hal yang diutamakan dalam pendidikan, karena pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia dan menjadikan manusia memiliki kepribadian yang utuh.

Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun karakter yaitu untuk membentuk, memperbaiki serta untuk meningkatkan karakter siswa. Menurut Mulyasa (2014:9) “pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan

pada setiap satuan pendidikan”. Kemudian menurut Gunawan (2014:30) “Pendidikan??karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak??mulia,??bermoral, bertoleran,??bergotong??royong,??berjiwa??patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa berdasarkan Pancasila”. Dapat disimpulkan tujuan pendidikan karakter ialah untuk membentuk nilai-nilai karakter di dalam diri seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, Pancasila dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.

Disiplin dalam bahasa aslinya yaitu discipline yang memiliki arti ketertiban, kepatuhan saat mengerjakan pekerjaannya. Menurut Kurinasih dan Sani (2014:69) “disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Selanjutnya menurut KBBI dalam buku (Nashir, 2013:85) “disiplin ialah tata tertib, ketaatan (kepatuhan) pada peraturan”. Dapat diartikan jika ditemukan sikap yang bertentangan dengan peraturan disuatu daerah yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan tidak disiplin. Sebaliknya, jika sikap mematuhi aturan yang ditetapkan maka dapat dikatakan disiplin. Jadi disiplin ialah cara pengendalian diri untuk bertindak seharusnya tanpa adanya pemaksaan, baik itu aturan di masyarakat, keluarga, serta di lingkungan sekolah. Untuk itu, setiap insan hendaknya memiliki kesadaran untuk menaati peraturan, ketertiban yang sudah ditetapkan masyarakat, keluarga serta di lingkungan sekolah.

Beberapa macam disiplin yang harusdikerjakan siswa antara lain: Disiplin sekolah, siswa selalu ke sekolah tepat waktu, tidak terlambat, membolos serta melarikan diri pada waktu jam pelajaran. Disiplin menyelesaikan pekerjaan, mencangkup aturan, tanggung jawab mengerjakan tugas. Disiplin pelajaran, siswa mempersiapkan peralatan belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, menanyakan yang belum dipahami. Disiplin aturan sekolah, mengerjakan peraturan yang ditetapkan sekolah dengan penuh kesadaran.

Tanggung jawab merupakan keharusan untuk dilaksanakan yang menjadi tugasnya. Menurut Yaumi (2014:114) “tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan”. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:142) “tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa”. Menurut Suyadi (Sudibyo, dkk, 2013:103) “tanggung jawab adalah

kesadaran manusia akan perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja, serta berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya”. Menurut Wiyani (2013:49) “tanggung jawab ialah bentuk karakter seseorang yang membuat dirinya bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin”. Kemudian menurut Nashir (2013:82) mengemukakan bahwa “tanggung jawab ialah kesadaran pada diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban”. Jadi tanggung jawab ialah perilaku atau sikap seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang menjadi kewajibannya. Khususnya siswa, karena siswa mempunyai tanggung jawab belajar.

#### METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 3 Giritontro.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 3 Giritontro yang berjumlah 106 siswa. Setelah diidentifikasi keseluruhan populasi mempunyai 2 karakteristik, pertama karakteristik dari teknik sampel stratified (tingkatan/berstrata);

kedua mempunyai karakteristik dari teknik cluster (perbedaan). Sampel digunakan untuk memperkecil atau mempersempit populasi. Sampel diambil sebanyak 20% dari keseluruhan populasi, maka diperoleh sampel sebanyak 21 siswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik populasi yaitu dengan teknik proportionate stratified cluster random sampling, teknik ini digunakan karena di dalam populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara (wawancara tidak terstruktur), teknik angket (Questionnaire) dan teknik observasi (observasi non partisipan).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa menguji kebenaran suatu hipotesis. Data akan diolah dengan bantuan SPSS versi 20 dan Microsoft Excel 2010.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

D Negeri 3 Giritontro merupakan salah satu sekolah yang konsisten dalam membangun budaya karakter. Hal tersebut terlihat jelas dari visi dan misi sekolah, Kurikulum 2013 yang digunakan lebih menekankan aspek sikap kepada siswa, serta fasilitas yang disediakan sekolah. Meskipun penanaman dan mengembangkan nilai-nilai karakter di sekolah tersebut nampak konsisten dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung dalam penerapannya, namun penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut terlihat tidak dikhususkan pada kegiatan maupun pada mata pelajaran tertentu, melainkan hanya diterapkan di sela-sela kegiatan, baik kegiatan di lingkungan sekolah maupun di dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut sangat berperan penting

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut sangat berperan penting. Hal ini berdasarkan Kurikulum yang digunakan, visi dan misi yang diterapkan serta pendapat dari kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab sejak dini kepada siswa. Hasil penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut dapat di lihat di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Jawaban			
		1	2	3	4
Program Pengembangan Diri	Kegiatan Rutin			√	
	Kegiatan Spontan				√
	Keteladanan				√
	Pengkondisian				√
	Silabus				√
Mata Pelajaran	RPP				√
	Kegiatan Pembelajaran				√
	Kelas			√	
Budaya Sekolah	Sekolah			√	
	Luar Sekolah		√		
	Σ Skor yang muncul			35	
	Persentase yang diperoleh			87.5%	
	Predikat			BAIK	

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa SD Negeri 3 Giritontro merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini nampak dari rumusan visi dan misi, Kurikulum yang digunakan, serta fasilitas yang disediakan.

Hasil dari penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 3 Giritontro terlaksana dengan baik dengan persentase (87.5%). Hasil yang didapatkan terkait indikator penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan perilaku siswa SD Negeri 3 Giritontro dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase (58.3%),. Selanjutnya perilaku siswa dalam menerapkan tanggung jawab pada kategori cukup dengan persentase (57.5%)

Peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) Sekolah hendaknya lebih menekankan penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, sehingga perilaku tersebut lebih baik dari sebelumnya, (2) Untuk mengatasi kekurangan dari aspek nilai karakter tersebut, sebaiknya sekolah ada langkah-langkah tertentu untuk mengatasi kekurangan tersebut, dan (3) Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya tidak hanya melihat karakter disiplin dan tanggung jawab saja, sebaiknya semua yang ada di dalam kompetensi inti sikap sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kurinasih dan Sani. (2014). Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena
- Mulyasa. (2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Nashir, H. (2013). Pendidikan karakter berbasis agama & budaya. Yogyakarta: Multi Presindo
- Sudiby, dkk. (2013). Ilmu Sosial Budaya Dasar. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wiyani, N. A. (2013). Membangun Pendidikan Karakter di SD Konsep ,Praktik & Strategi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yaumi, M. (2014). Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenada Media Group